

ABSTRAK

Industri asuransi selama tiga tahun belakangan mengalami peningkatan yang cukup tinggi, hal tersebut di picu oleh adanya UU RI No. 40 tahun 2014 yang memberikan kemudahan perjanjian demi memacu pertumbuhan ekonomi serta pertumbuhan perusahaan baru. Selain itu ada juga beberapa perusahaan yang dinyatakan bangkrut akibat mengalami gagal bayar.

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi potensi kebangkrutan dari perusahaan sub sektor asuransi yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, dengan menggunakan model analisis Altman Z-Score dan model analisis Zmijewski. Serta untuk mengetahui tingkat akurasi dari kedua model tersebut dalam memprediksi potensi kebangkrutan. Penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 16 perusahaan. Kemudian setelah diklasifikasikan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*, diperoleh 12 perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Setelah dilakukan perhitungan rata-rata selama tiga tahun dari masing-masing model mendapatkan hasil 4 perusahaan diprediksi sehat dan 1 perusahaan diprediksi berpotensi mengalami kebangkrutan menurut model Altman. Sedangkan model Zmijewski memprediksi 12 perusahaan tidak berpotensi mengalami kebangkrutan. Model Zmijewski dianggap sebagai model yang memiliki tingkat akurasi paling tinggi atau paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor asuransi, karena memiliki tingkat akurasi 100% dengan tipe error 0%, sedangkan model Altman memiliki tingkat akurasi 33,33% dengan tipe error 8,33%.

Kata Kunci : Kebangkrutan, Perusahaan Asuransi, Altman Z-Score, Zmijewski, Tingkat Akurasi.